

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sulit untuk lepas dari kehidupan manusia. Salah satu peran penting pendidikan didalam kehidupan manusia ialah sebagai wadah guna meningkatkan serta mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia. Diharapkan dengan adanya pendidikan, permasalahan yang ada pada masyarakat dapat terselesaikan dan diharapkan juga pendidikan mampu menghadirkan jawaban atas setiap kebutuhan masyarakat. Terlebih pada masa sekarang dimana masa pandemi saat ini yang melanda seluruh negara didunia tidak terkecuali Indonesia yang menyebabkan kepanikan luar biasa dimasyarakat serta melumpuhkan hampir seluruh sektor kehidupan manusia.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia mecetuskan kebijakan-kebijakan dengan harapan agar dapat memutuskan rantai penularan pandemi. Salah satu bentuk kebijakan yang diambil ialah penerapan *social distancing* (jaga jarak). Kebijakan ini memaksa masyarakat untuk menjalankan segala aktivitas seperti belajar, bekerja dan ibadah dari rumah. Hampir seluruh sektor kehidupan harus menerapkan sistem yang dapat menyesuaikan dengan keadaan saat ini, begitu pula yang terjadi pada sektor pendidikan yang harus bisa menciptakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (dalam jaringan). Hal ini juga telah disampaikan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dimana telah terjadi beberapa perubahan

structural pada sistem pendidikan di Indonesia, salah satunya ialah kemungkinan pembelajaran jarak jauh akan menjadi suatu yang permanen (Ronaldo,2020).

Akibatnya permasalahan yang banyak dijumpai pada saat ini ialah kualitas pembelajaran mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran akibatnya prestasi belajar mahasiswa mengalami penurunan. Ini dibuktikan melalui penelitian dari Cahyani dimana terdapat 52,6% dari 344 siswa yang mengaku bahwa selama pembelajaran daring semangat belajar mereka menurun akibat dari kondisi belajar di rumah yang berbeda dengan kondisi belajar di sekolah dan siswa juga dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran secara mandiri agar dapat menjaga kualitas dari pembelajaran itu sendiri (Cahyani, dkk 2020:137)

Motivasi ialah suatu dorongan atau kekuatan untuk bertindak dengan cara tertentu yang berasal dari dalam diri seseorang. Hal yang paling penting guna menunjang keberhasilan dalam pendidikan adalah motivasi dalam belajar. Dosen ataupun mahasiswa harus memiliki motivasi dalam belajar agar proses perkuliahan mencapai hasil yang baik.

Mahasiswa akan berhasil dalam belajar jika ia memiliki kemauan belajar atau dorongan belajar dari dalam dirinya, sehingga mahasiswa akan terarahkan sikap serta prilakunya dalam belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan Sardiman yang mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu daya gerak didalam diri mahasiswa yang dapat menciptakan serta menjamin keberlangsungan arah kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki tercapai (Sardiman 2009:54).

Ada banyak hal yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan salah satunya dengan cara mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi. Terlebih dimasa pandemi saat ini hampir seluruh kegiatan dialihkan dan dilaksanakan secara *online* (dalam jaringan). Hal ini tentu juga memberikan dampak terhadap pelaksanaan dan proses pembelajaran. Dimana pelaksanaan dan kegiatan belajar harus diadakan didalam jaringan atau jarak jauh. Dalam dunia pendidikan pembelajaran daring ini sering disebut sebagai *E-learning* (Pembelajaran Elektronik).

Hakekat *E-learning* ialah suatu bentuk dari media pembelajaran digital dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet. *E-learning* ialah sebuah konsep atau sistem pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan internet didalam kegiatan pembelajaran. Melalui hasil penelitian dari Suwastika ditemukan bahwa media pembelajaran seperti *e-learning* merupakan hal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar.

Pelaksanaan *e-learning* harus didukung dengan perangkat pendukung lainnya seperti fasilitas belajar di rumah. Jika fasilitas belajar di rumah memadai maka kelancaran proses kegiatan belajar dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Fasilitas belajar secara umum dapat dikatakan sebagai penggunaan alat yang mempermudah kegiatan belajar. Pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dengan maksimal akan sangat banyak membantu mahasiswa dalam pembelajaran. Hal ini didukung dengan pernyataan yang mengatakan bahwa fasilitas belajar akan dapat menarik perhatian

mahasiswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar (Sudjana dan Rivai 2001:62).

Sebagai observasi awal penelitian, peneliti menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang berisikan 5 pernyataan mengenai penggunaan *e-learning*:

Tabel 1.1
Hasil Angket Observasi Penggunaan *E-Learning*

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Melalui <i>E-learning</i> saya aktif dalam bertanya dan menanggapi dalam diskusi.	43,3% (13 orang)	56,7% (17 orang)
2	Melalui <i>E-learning</i> saya lebih mudah mengerjakan tugas kelompok.	36,7% (11 orang)	63,3% (19 orang)
3	Melalui <i>E-learning</i> saya membahas kembali materi atau bahan ajar yang diberikan setelah perkuliahan berakhir.	36,7% (11 orang)	63,3% (19 orang)
4	Masing-masing kelompok meng- <i>upload</i> makalahnya agar mahasiswa lain dapat membaca kembali materi yang dibawakan.	46,7% (14 orang)	53,3% (16 orang)
5	Melalui <i>e-learning</i> saya mampu memberikan jawaban disetiap kuis dari dosen.	76,7% (23 orang)	23,3% (7 orang)

Sumber: Data olahan obeservasi awal

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh data sebanyak 17 mahasiswa tidak aktif dalam bertanya dan menanggapi dalam diskusi. Terlihat juga sebanyak 19 mahasiswa merasa sulit untuk mengerjakan tugas kelompok melalui *e-learning*. Selanjutnya ditemukan juga bahwa sebanyak 19 mahasiswa tidak membahas kembali materi atau bahan ajar yang diberikan dosen.

Melalui pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang belum berperan aktif dalam bertanya dan memberikan tanggapan ketika pembelajaran melalui *e-learning*.

Mahasiswa juga banyak yang merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas kelompok melalui *e-learning*. Selain itu ditemukan juga bahwa banyak mahasiswa yang tidak membahas kembali materi perkuliahan yang diberikan dosen melalui *e-learning*. Selanjutnya ditemukan juga banyak mahasiswa yang tidak mengupload tugas mereka ke sistem *e-learning* sehingga mahasiswa lain yang juga menjadi peserta *e-learning* tidak bisa saling bertukar materi.

Sebagai observasi awal penelitian, peneliti menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang berisikan 5 pernyataan mengenai penggunaan fasilitas belajar di rumah:

Tabel 1.2
Hasil Angket Observasi Fasilitas Belajar Di Rumah

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memiliki ruang belajar pribadi di rumah.	43,3% (13 orang)	56,7% (17 orang)
2	Saya memiliki ruang belajar yang tenang di rumah (jauh dari keramaian).	33,3% (10 orang)	66,7% (20 orang)
3	Ruang belajar saya bersih dan rapi.	43,3% (13 orang)	56,7% (17 orang)
4	Selain bahan ajar yang diberikan dosen, saya memiliki referensi lain (buku atau jurnal selain yang disarankan dosen).	30% (9 orang)	70% (21 orang)
5	Fasilitas belajar yang tidak lengkap membuat saya tidak bersemangat mengikuti perkuliahan daring.	16,7% (5 orang)	83,3% (25 orang)

Sumber: Data Olahan Observasi Awal

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh data sebanyak 20 mahasiswa tidak memiliki ruang belajar yang tenang di rumah. Terlihat juga sebanyak 21 mahasiswa tidak memiliki referensi belajar lain selain dari yang diberikan oleh dosen. Selanjutnya

ditemukan juga bahwa sebanyak 25 mahasiswa mengaku bahwa Fasilitas belajar yang tidak lengkap membuat mereka tidak bersemangat mengikuti perkuliahan daring.

Melalui pernyataan-pernyataan diatas diambil kesimpulan fasilitas belajar dirumah yang digunakan oleh mahasiswa prodi pendidikan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 masih kurang. Banyak dari mereka belum memiliki fasilitas belajar dirumah yang memadai untuk menunjang proses belajar. Selain itu, banyak mahasiswa yang mengakui bahwa fasilitas belajar yang tidak lengkap membuat motivasi belajar berkurang.

Selain membagikan angket penggunaan *e-learning* dan fasilitas belajar di rumahpeneliti juga menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa dari kelas A, B dan C prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang berisikan 5 pernyataan mengenai penggunaan fasilitas belajar di rumah:

Tabel 1.3

Hasil Angket Observasi Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu hadir dalam perkuliahan secara daring.	86,7% (26 Orang)	13,3% (4 Orang)
2	Saya aktif bertanya dan memberikan tanggapan dalam berdiskusi selama perkuliahan daring.	43,3% (13 Orang)	56,7% (17 Orang)
3	Saya yakin dengan jawaban yang saya berikan ketika mengerjakan soal ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan dosen.	26,7% (8 Orang)	73,3% (22 Orang)
4	Setelah perkuliahan selesai, saya selalu membahas ulang materi yang diberikan dosen.	36,7% (11 Orang)	63,3% (19 Orang)
5	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dosen.	30% (9 Orang)	70% (21 Orang)

Sumber: Data Olahan Observasi Awal

Berdasarkan tabel 1.3 diperoleh data sebanyak 17 mahasiswa tidak aktif bertanya dan memberikan tanggapan selama perkuliahan daring. Terlihat juga sebanyak 22 mahasiswa tidak memiliki keyakinan atas jawaban yang diberikannya ketika mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan dari dosen. Ditemukan juga bahwa sebanyak 19 mahasiswa yang tidak membahas kembali materi yang diberikan dosen sewaktu perkuliahan daring. Selanjutnya ditemukan juga bahwa sebanyak 21 mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas secara mandiri dan meminta bantuan dari orang lain.

Melalui pernyataan-pernyataan di atas diambil kesimpulan motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2018 rendah. Dimana banyak mahasiswa yang kurang aktif dan responsif dalam proses pembelajaran, tidak memiliki keyakinan pada diri sendiri, serta belum bekerja secara mandiri sehingga masih membutuhkan bantuan dari orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta hasil dari observasi awal yang telah diselenggarakan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul: **“Pengaruh *E-Learning* Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah penelitian ini ialah:

1. Rendahnya pemanfaatan *e-learning* oleh mahasiswa dalam pembelajaran.
2. Rendahnya keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran *E-learning*.
3. Kesulitan dalam memanfaatkan *e-learning* untuk mengerjakan tugas kelompok.
4. Tidak semua mahasiswa mempunyai fasilitas belajar dirumah yang memadai.
5. Tidak memiliki ruang belajar yang tenang (jauh dari keramaian).
6. Tidak memiliki refrensi belajar lain selain yang diberikan oleh dosen.
7. Tidak memiliki keyakinan dengan jawaban yang diberikan ketika menjawab soal atau pertanyaan dari dosen.
8. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-learning* oleh dosen dan mahasiswa khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 yang dibatasi hanya pada proses pembelajaran daring saja.
2. Fasilitas belajar dirumah dibatasi dengan pengadaan/pemanfaatan fasilitas belajar, ruang belajar, penerangan belajar, alat pelajaran, dan suasana tempat belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018.

3. Motivasi belajar dalam penelitian ini ialah motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *E-learning* dan Fasilitas Belajar Di Rumah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018.

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018.
2. Untuk dapat mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018.

3. Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan *E-learning* dan Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharap bisa meningkatkan wawasan mengenai situasi dalam masyarakat serta bisa membantu melatih kemampuan dalam berfikir kritis terkait isu-isu seputar variabel dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai bagaimana pengaruh antar variabel serta sebagai bahan untuk evaluasi pada penelitian kedepannya.

- b. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharap bisa menjadibahan evaluasi bagi institusi sehingga dapat memberikan fasilitas yang lebih baik guna meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan *e-learning* dan fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018

Universitas Negeri Medan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat yang diharap bisa diperoleh melalui ialah penelitian ini bisa menjadi refrensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait motivasi belajar mahasiswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY